

PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME, TEMAN SEBAYA, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI KOTA SAMARINDA

Eko Adi Widyanto., S.E., M.SA.

Jurusan Akuntansi Prodi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Samarinda
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo Kampus Gunung Lipan, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia, 75131
Email: eko@polnes.ac.id

Andi Achmad, M.Pd

Jurusan Akuntansi Prodi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Samarinda
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo Kampus Gunung Lipan, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia, 75131
Email: andiachmad@polnes.ac.id

Amalia*

Jurusan Akuntansi Prodi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Samarinda
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo Kampus Gunung Lipan, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia, 75131
Email: ikieng28@gmail.com

**Correspondance*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of hedonism lifestyle, peers, and financial literacy on personal financial management of students in Samarinda City. This research uses a quantitative approach. Data collection techniques through questionnaires with a sample of students in Samarinda City at Mulawarman University, Muhammadiyah University of East Kalimantan, University of August 17 1945 Samarinda, and Samarinda State Polytechnic. The sampling technique used in this study used Probability sampling technique with simple random sampling with the Krejcie and Morgan formula with a minimum sample size of 380 respondents. In this study, the analytical tool used was statistical methods through the Statistical Product and Services Solutions (SPSS) program. The results showed that partially the variables of hedonism lifestyle and financial literacy had a positive and significant effect on personal financial management. While the peer variable has no effect and is not significant on personal financial management. Simultaneously, the variables of hedonism lifestyle, peers, and financial literacy have a positive and significant effect on personal financial management.

Keywords: Hedonism Lifestyle, Peers, Financial Literacy, Personal Financial Management.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan pribadi merupakan aspek penting dalam kehidupan setiap individu, termasuk mahasiswa yang sering menghadapi tantangan finansial baik dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. Keterampilan dalam mengatur keuangan pribadi sejak masa mahasiswa penting untuk membentuk pondasi finansial yang kuat di masa depan, meskipun sumber utama pendanaan masih berasal dari orang tua. Masa mahasiswa merupakan transisi penting dari ketergantungan menuju kemandirian finansial, di mana kebiasaan yang terbentuk akan berdampak besar pada masa depan. Afandy dan Niangsih, (2020) menyatakan bahwa manajemen keuangan yang baik memungkinkan seseorang menghemat uang, mengontrol keuangan, dan mencapai tujuan keuangan mereka.

Mahasiswa adalah generasi penerus yang memainkan peran penting dalam menentukan kesuksesan suatu negara. Sebagai indikator kemajuan pendidikan dan ekonomi di masa depan, mahasiswa perlu membekali diri dengan pengetahuan yang dapat berkontribusi pada perkembangan negara. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menguasai manajemen keuangan pribadi, karena hal ini menjadi kunci yang mencerminkan kesiapan finansial mereka sebagai harapan bagi generasi mendatang. Namun kenyataannya justru berbeda, masih banyak mahasiswa di Kota Samarinda tidak menerapkan manajemen keuangan pribadi dengan baik meskipun telah dibekali ilmu-ilmu yang berhubungan dengan manajemen keuangan. Pra-riset menunjukkan sebagian besar mahasiswa tidak melakukan perincian terkait manajemen keuangan pribadi mereka, padahal melakukan pengaturan dan pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) merupakan opsi untuk mencegah timbulnya masalah keuangan yang berlebihan (Rohayati, 2015). Selain itu, fenomena gaya hidup modern juga terlihat pada mahasiswa di Samarinda yang cenderung mengarah pada gaya hidup hedonistik. Pra-riset menunjukkan mayoritas mahasiswa sering nongkrong di kafe, berbelanja di *mall*, berpesta, dan membeli barang mewah. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memahami pengaruh gaya hidup hedonistik, teman sebaya, dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi manajemen keuangan pribadi salah satunya adalah gaya hidup hedonisme. Gaya hidup hedonisme adalah pola hidup yang mencari kesenangan sebagai tujuan utama. Beberapa penelitian menunjukkan gaya hidup hedonisme berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, meskipun demikian ada juga penelitian yang menyatakan sebaliknya. Mahasiswa merupakan generasi yang rentan terhadap pengaruh tren modernisasi, dapat diamati banyak mahasiswa yang kehidupannya amat bertolak belakang dengan kondisi keuangannya, banyak dari mereka tetap berusaha mengikuti gaya hidup di lingkungan mereka agar dapat diakui dan dianggap tidak ketinggalan zaman hingga menyebabkan masalah keuangan karena ketidakmampuan dalam mengontrol pengeluaran dan menyusun rencana keuangan.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi manajemen keuangan pribadi ialah teman sebaya. Teman sebaya berperan dalam pengambilan keputusan keuangan dan dapat membawa pengaruh baik positif maupun negatif. Mahasiswa yang berada dalam lingkungan pertemanan dengan perilaku keuangan tidak baik cenderung memiliki manajemen keuangan yang buruk.

Selain itu literasi keuangan juga berperan penting dalam manajemen keuangan pribadi. Tingkat literasi keuangan yang tinggi membantu individu dalam menyusun anggaran, melakukan investasi cerdas, dan mengelola hutang. Penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial individu dan manajemen keuangan pribadi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini dapat diamati bahwa banyak faktor yang memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Keanekaragaman latar belakang yang dimiliki mahasiswa tentu berdampak pada pengelolaan keuangan yang berbeda pula. Dilihat dari pentingnya manajemen keuangan guna terpenuhinya kebutuhan mahasiswa mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait hal tersebut dengan tujuan untuk memahami pengaruh gaya hidup hedonistik, teman sebaya, dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Samarinda.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Orang dengan perilaku manajemen keuangan yang baik mampu membiasakan dirinya dalam merencanakan keuangan, memanifestasikan perencanaan dengan pengendalian diri sendiri, mengevaluasi hal yang tidak sejalan dengan perencanaan awal, serta mampu mengatasi masalah keuangan dan memantau keadaan dirinya dari peningkatan masalah keuangan.

Gaya Hidup Hedonisme

Gaya hidup lahir dari sebuah pergaulan yang ada di lingkungan kelompok maupun lingkungan kehidupan individu yang dapat dilihat dari kegiatannya. Mahasiswa merupakan individu yang rentan teradopsi perubahan, perubahan yang terjadi mendorong adanya gaya hidup modern yang tanpa sadar membawa mahasiswa dalam gaya hidup yang hedonis. Gaya hidup hedonis berkaitan erat dengan pola konsumtif individu. Gaya hidup hedonisme merupakan gaya hidup yang dimana semua aktifitas kehidupan diarahkan hanya pada kesenangan hidup, sebagian besar waktunya biasanya dihabiskan di luar rumah dan uang yang dihabiskan untuk bermain, lebih senang pada keramaian yang berpusat di kota, sering menghabiskan uang untuk membeli barang mahal untuk memuaskan keinginannya, gayanya cenderung mengikuti orang lain dan menjadi pusat perhatian utamanya (Sampoerno & Haryono, 2021).

Teman Sebaya

Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kota Samarinda.

Eko Adi Widyanto, Andi Achmad, Amalia

Teman sebaya adalah suatu lingkungan yang memiliki kumpulan individu dengan rentang umur yang sama sehingga melakukan komunikasi menjadi lebih akrab antar sesama (Syafitri & Rusni, 2023). Mahasiswa sebagian besar menghabiskan waktunya dengan teman sebayanya memungkinkan mereka untuk saling memengaruhi dalam segala hal. Intensitas pergaulan ini memiliki pengaruh relatif cepat dan besar terhadap perilaku mahasiswa lainnya. Mahasiswa yang berada pada ruang lingkup konsumtif, tentu tidak menutup kemungkinan akan berperilaku sama. Saling berinteraksi dan berbagi informasi mengenai keuangan secara baik dengan teman sebaya, maka akan meningkatkan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Arianti, 2021). Pengetahuan tentang literasi keuangan dianggap krusial bagi semua orang, termasuk mahasiswa. Mahasiswa perlu memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadinya dengan efektif dan bijak, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun untuk perencanaan jangka panjang demi mencapai stabilitas finansial pada masa depan. Minimnya literasi keuangan tentu saja akan membawa berbagai dampak negatif pada kelangsungan hidup pribadi.

Hipotesis

- H1** : Gaya hidup hedonisme berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Samarinda
- H2** : Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Samarinda
- H3** : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Samarinda
- H4** : Gaya hidup hedonisme, teman sebaya, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Samarinda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner kepada para responden, yang dimana responden pada penelitian ini ialah mahasiswa di Kota Samarinda. Adapun sampel dalam penelitian ini ialah mahasiswa aktif di Universitas Mulawarman, Universitas 17 Agustus 1945, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda, dan Politeknik Negeri Samarinda, dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Krejcie & Morgan, sehingga jumlah sampel sebanyak 380 sampel. Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *Program Stastical Package For Social Sciences* (SPSS) dan teknik analisis data berupa uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi R^2).

HASIL PENELITIAN**Analisis Regresi Linear Berganda****Tabel 5.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6,803	1,264		,000
	Gaya Hidup Hedonisme	,180	,082	,089	,029
	Teman Sebaya	-,046	,031	-,060	,144
	Literasi Keuangan	,750	,049	,627	,000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

*Sumber data: Hasil uji menggunakan SPSS 25***Uji Signifikansi Parsial (Uji t)****Tabel 5.4 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6,803	1,264		,000
	Gaya Hidup Hedonisme	,180	,082	,089	,029
	Teman Sebaya	-,046	,031	-,060	,144
	Literasi Keuangan	,750	,049	,627	,000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber data: Hasil uji menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 5.4 dari table coefficients diperoleh nilai Thitung = 2,194 (gaya hidup hedonisme) yang artinya Thitung > Ttabel (2,194 > 1,966) dengan signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$, maka secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara gaya hidup hedonisme (X) terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) dan dapat dikatakan **H1 : Gaya hidup hedonisme berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Samarinda** diterima. Selanjutnya, dari table coefficients diperoleh nilai Thitung = -1,464 (teman sebaya) yang artinya Thitung < Ttabel (-1,464 > 1,966) dengan signifikansi sebesar $0,144 > 0,05$, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh dan non signifikan antara teman sebaya (X) terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) dan dapat dikatakan **H2 : Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Samarinda** ditolak. Kemudian, dari table coefficients diperoleh nilai Thitung = 15,274 (literasi keuangan) yang artinya Thitung > Ttabel (15,274 > 1,966) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara teman sebaya (X) terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) dan dapat dikatakan **H3 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Samarinda** diterima.

Uji Simultan (Uji f)**Tabel 5.5 Hasil Uji Simultan (Uji f)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	904,526	3	301,509	78,801	,000 ^b
	Residual	1438,661	376	3,826		
	Total	2343,187	379			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya

Sumber data: Hasil uji menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa uji F atau secara simultan variabel independen yaitu nilai signifikan untuk pengaruh Gaya Hidup Hedonisme (X1), Teman Sebaya (X2), dan Literasi Keuangan (X3) secara simultan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $78,801 > F_{tabel} 2,63$, maka secara simultan terdapat pengaruh antara gaya hidup hedonisme (X1), teman sebaya (X2), dan literasi keuangan (X3) terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) dan dapat dikatakan **H4 : Gaya hidup hedonisme, teman sebaya, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Samarinda** diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 5.6 Koefisien Determinasi (R^2)**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 ^a	,386	,381	1,956

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber data: Hasil uji menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 5.6 diperoleh nilai R sebesar $R = 0,621$ menunjukkan bahwa variabel gaya hidup hedonisme, teman sebaya, dan literasi keuangan memiliki hubungan kuat dengan manajemen keuangan pribadi sebesar 62,1%. Adjusted R Square sebesar 0,381 atau 38,1% menunjukkan bahwa 38,1% variabel manajemen keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh variabel gaya hidup hedonisme, teman sebaya, dan literasi keuangan, sementara 61,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Standard Error of Estimate sebesar 1,956 menunjukkan ukuran variasi dari nilai yang diprediksi, di mana semakin kecil standar deviasi ini, semakin baik modelnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, gaya hidup hedonisme secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa yang mengadopsi gaya hidup hedonisme cenderung lebih terampil

dalam mengelola keuangan mereka, dengan keterampilan khusus dalam budgeting, menabung, dan juga investasi untuk mengakomodasi pengeluaran tinggi. Dalam konteks interaksi sosial, individu dengan gaya hidup hedonisme berupaya keras untuk mempertahankan gaya hidup mereka di masa mendatang, mengingat pentingnya citra dan eksistensi diri dalam persepsi mereka, sehingga mereka tetap mampu mendanai gaya hidup yang diinginkan tanpa mengalami masalah finansial. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Busman *et al.*, (2022) dan Ferdinan, (2023) yang menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme memengaruhi manajemen keuangan pribadi. Individu dengan gaya hidup ini harus memiliki manajemen keuangan yang baik untuk mempertahankan gaya hidup dengan pengeluaran tinggi. Mahasiswa yang menganut gaya hidup hedonisme cenderung memahami pentingnya menikmati hidup tanpa mengorbankan stabilitas keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat gaya hidup hedonisme, semakin baik manajemen keuangan pribadi mahasiswa, dan sebaliknya.

Dalam hal pengaruh teman sebaya, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ini tidak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Teman sebaya sering dianggap memengaruhi perilaku dan keputusan finansial, namun dalam penelitian ini tidak ditemukan pengaruh signifikan. Mahasiswa lebih cenderung membuat keputusan finansial berdasarkan preferensi pribadi, kebutuhan individual, dan situasi keuangan mereka sendiri. Selain itu, latar belakang keluarga, tingkat pendidikan keuangan, serta pengalaman pribadi memainkan peran penting dalam manajemen keuangan individu. Penelitian ini sejalan dengan temuan Rizqullah & Andayani, (2023) dan Zulfaris *et al.*, (2020) yang juga menunjukkan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Faktor-faktor seperti latar belakang keluarga, tingkat pendidikan keuangan, serta pengalaman pribadi lebih memainkan peran penting dalam manajemen keuangan individu. Selain itu, dalam kelompok teman sebaya, terdapat keragaman pandangan dan kebiasaan keuangan yang dapat memengaruhi mahasiswa secara berbeda, sehingga tidak ada satu pola pengaruh yang dominan. Mahasiswa yang memiliki pendidikan keuangan yang baik lebih cenderung mengandalkan pengetahuan mereka sendiri daripada saran atau perilaku teman sebaya dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Kurangnya kebiasaan berdiskusi mengenai masalah-masalah manajemen keuangan juga menjadi penyebab tidak berpengaruhnya teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi. Dengan demikian, besar kecilnya interaksi dengan teman sebaya tidak memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Literasi keuangan terbukti berperan penting dalam menentukan kualitas manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki praktik manajemen keuangan yang lebih baik. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep keuangan dasar, investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi lebih mampu membuat anggaran efektif, keputusan investasi bijaksana, mengelola utang dengan baik, dan merencanakan

keuangan masa depan dengan lebih baik. Literasi keuangan memberikan mereka alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah keuangan, serta membuat keputusan yang tepat tentang pengeluaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang. Oleh karena itu semakin baik literasi keuangan, maka semakin baik manajemen keuangan pribadi, sedangkan jika semakin buruk literasi keuangan, maka akan semakin buruk manajemen keuangan pribadi. Penelitian ini sejalan dengan temuan Rosa & Listiadi, (2020), Albertus *et al.*, (2020), dan Busman *et al.*, (2022).

Secara keseluruhan, gaya hidup hedonisme, teman sebaya, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini mendukung temuan Fadhillah, (2022) yang menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme, teman sebaya, literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Interaksi dari ketiga faktor ini secara sinergis berkontribusi pada pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik, meningkatkan stabilitas dan kesejahteraan finansial mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Samarinda.
2. Teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Samarinda.
3. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Samarinda.
4. Variabel gaya hidup hedonisme, teman sebaya, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>

Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>

Busman, S. A., Hartini, & Santoso, A. (2022). Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, Dan Literasi Keuangan Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal EK&BI*, 5, 2620–7443. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.680>

Fadhillah, S. H. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Literasi

Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi. 7787, 8.5.2017, 2003–2005.

Ferdinan, R. (2023). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Dengan Lingkungan Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Rizqullah, M. F., & Andayani, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 12(1), 1–1.

Rohayati, C. C. & S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 3.

Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi Effects of financial literacy , financial education on family , peers , and self control on personal financial management. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.

Zulfaris, M. D., Mustafa, H., Mahussin, N., Alam, M. K., & Daud, Z. M. (2020). Students and money management behavior of a Malaysian public university. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 245–251. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.245>